

Share: Social Work Journal	Volume: 13	Nomor: 1	Halaman: 74 - 81	ISSN: 2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) https://doi.org/10.45814/share.v13i1.46499
----------------------------	------------	----------	------------------	---

IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT PERTAMINA MELALUI PROGRAM PERTAMINA CERDAS

Melanie Nurjani¹, Risna Resnawaty²

^{1,2}Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjadjaran

Email: melanie20002@mail.unpad.ac.id , risnaresnawaty@unpad.ac.id

ABSTRAK

Program-program *Corporate Social Responsibility* tetap masih merupakan sumber potensi dalam mengatasi persoalan pendidikan khususnya di Indonesia. Pendidikan di Indonesia masih belum merata antara daerah, selain permasalahan sarana dan prasarana yang tidak memadai, mahalnya dana pendidikan, mutu pendidikan yang rendah, serta keterbatasan jumlah guru yang terampil. Bidang pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimana dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Upaya perbaikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pendidikan tidak cukup hanya mengandalkan pemerintah dibutuhkan banyak pihak, salah satunya adalah perusahaan. PT Pertamina merupakan perusahaan BUMN yang memiliki kepedulian sosial dengan menyelenggarakan kegiatan CSR dalam kegiatan operasional perusahaannya. Pertamina menjalankan program-program CSR di berbagai bidang, seperti bidang kesehatan, lingkungan, ekonomi dan pendidikan. Program CSR di bidang pendidikan adalah Pertamina Cerdas yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan yang diharapkan dapat membantu masyarakat mendapatkan pendidikan. Artikel ini memiliki tujuan untuk menganalisis implementasi CSR Pertamina pada program Pertamina Cerdas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur dan semua data yang dikumpulkan berasal dari jurnal, website resmi Pertamina dan sumber lainnya yang berkaitan. Adapun hasil dari penelitian program Pertamina Cerdas memiliki berbagai kegiatan yang di setiap kegiatannya memiliki sasaran dan tujuan yang berbeda namun tetap satu fokus yaitu mengembangkan potensi masyarakat di bidang pendidikan.

Kata Kunci : CSR, Pertamina, Pendidikan

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility programs remain a source of potential in overcoming education problems, especially in Indonesia. Education in Indonesia is still uneven between regions, in addition to the problem of inadequate facilities and infrastructure, expensive education funding, low quality of education, and limited number of skilled teachers. The field of education is one of the important aspects to be able to improve the quality of human resources which can affect the welfare of society. Efforts to improve and improve community welfare through education are not enough to rely only on the government, many parties are needed, one of which is the company. PT Pertamina is a state-owned company that has social concern by organizing CSR activities in its company operational activities. Pertamina runs CSR programs in various fields, such as health, environment, economy and education. The CSR program in the field of education is Pertamina Cerdas in which there are various activities that are expected to help the community get education. This article aims to analyze Pertamina's CSR implementation in the Pertamina Smart program. The research method used is a literature

study method and all data collected comes from journals, Pertamina's official website and other related sources. The results of the Pertamina Cerdas program research have various activities that each activity has different goals and objectives but still one focus is to develop the potential of the community in the field of education. Keywords : CSR, Pertamina, Education

Keywords : CSR, corporate, Education

PENDAHULUAN

Lokasi atau lahan sekolah di kawasan industri saat ini perlu diperhatikan. Penggusuran lahan pemukiman dan sekolah akibat adanya pembangunan kawasan industri sudah banyak terjadi di Indonesia. Hal ini tentunya banyak mengakibatkan masalah pada berbagai hal, seperti berubahnya fungsi lahan, pemukiman, pertanian, sekolah dan lain-lain. Di lain sisi, kawasan industri dapat meningkatkan pendapatan, namun pada sisi lain kawasan industri juga dapat memberikan masalah terkait prasarana pendidikan. Permasalahan yang muncul dari perubahan kawasan tersebut adalah lokasi yang mengalami perubahan status, seperti lokasi pemukiman dan sekolah yang terdampak dari adanya pergusuran dan harus berpindah tempat. Salah satu aspek yang terkena dampak adalah capaian standar pendidikan yang dimana dalam penyusunan standar pelayanan minimum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan kemuliaan martabat manusia, keadilan dan pemerataan.

Menurut Kepala BKKBN, Hasto Wardoyo dalam Forum Nasional di Jakarta pada tanggal 6 Desember 2022, data dari The World Bank menunjukkan Indeks Pembangunan Manusia (Human Capital Index) Indonesia berada di peringkat 130 dari 199 negara, begitu pula dengan peringkat EQ yang berada di urutan enam di ASEAN. Dengan capaian indeks tersebut, bidang pendidikan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan lebih khusus. Permasalahan pendidikan di Indonesia dapat terjadi dikarenakan beberapa hal, yaitu sarana dan prasarana yang tidak memadai, mahalnya dana pendidikan, mutu pendidikan yang rendah, serta keterbatasan jumlah guru yang terampil. Selain itu, perubahan kawasan

pemukiman dan sekolah menjadi kawasan industri juga dapat memengaruhi efektivitas pendidikan dan angkatan kerja yang bekerja di kawasan tersebut. Tidak menutup kemungkinan angkatan kerja yang bekerja di industri atau perusahaan bukan berasal dari daerah sekitar dimana warga setempat tinggal karena kualifikasi pendidikan yang tidak memenuhi standar seperti pendidikan yang rendah, tidak lulus Sekolah Dasar, sedangkan industri atau perusahaan membutuhkan pegawai dari orang yang memenuhi standar dan syarat yang ditentukan oleh perusahaan.

Suatu perusahaan berkaitan erat dengan masyarakat yang ada disekitarnya dikarenakan perusahaan dan masyarakat merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dan demi menjaga keberlangsungan perusahaan itu sendiri diperlukan hubungan yang baik antar keduanya. Rudito (2004) menjelaskan bahwa masyarakat di sekitar kawasan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung dapat terkena pengaruh dari aktivitas operasional yang dilaksanakan oleh perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap *stakeholder* sebagai upaya tanggung jawab perusahaan untuk membantu menyiapkan keperluan dan kepentingan internal maupun eksternal. Nuryana (2005) menjelaskan CSR sebagai proses usaha perusahaan dalam menggabungkan kepedulian sosial dan kegiatan operasional perusahaan bersama para *stakeholder* dengan berpegang pada prinsip kemitraan dan kesukarelaan. *The World Bussiness Council for Sustainable Development* (WBCSD) mengemukakan CSR sebagai perjanjian atau keterikatan dalam melakukan bisnis sebagai upaya keterlibatan dan memberikan andil dalam pembangunan ekonomi yang *sustainable*, bekerjasama

dengan para pegawai dan keluarganya, para pemangku kepentingan dan juga masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup mereka. ISO 26000 menjelaskan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan dan keputusan pada masyarakat dan lingkungan yang diimplementasikan dengan perilaku yang etis, transparan, dan sejalan dengan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang *sustainable*; sejalan dengan hukum dan aturan yang berlaku; serta mempertimbangkan harapan dari para pemangku kepentingan.

Secara Internasional, ISO 26000 dijadikan sebagai panduan atau dokumen efektif dan komprehensif dalam melaksanakan CSR perusahaan secara *sustainable* dalam jangka panjang. Di Indonesia, *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah dinyatakan secara tertulis dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang disajikan dalam Bab V, Pasal 74, dan terdiri dari 4 ayat. UU yang disahkan pada tahun 2007 tersebut menjelaskan bahwa perseroan yang menggerakkan usahanya berkaitan dengan SDA berkewajiban melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dananya dikeluarkan sebagai anggaran perseroan yang implementasinya memperhatikan kewajaran. Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan menimbulkan dampak eksternal, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak negatif yang diciptakan oleh perusahaan merupakan tanggung jawab perusahaan itu sendiri. Dalam bidang sosial, perusahaan tidak hanya mempunyai tanggung jawab sosial kepada *shareholder* atau pemilik modal saja tetapi memiliki tanggung jawab sosial juga kepada *stakeholder* dan masyarakat serta lingkungan sekitarnya.

Pentingnya pelaksanaan CSR perlu dilandasi dengan kesadaran bahwa ada jarak yang jauh antara kesejahteraan dan kemelaratan di masyarakat. Program CSR dapat membantu pemerintah dalam mengatasi masalah sosial, salah satunya adalah bidang pendidikan, sehingga dapat meningkatkan

kesejahteraan sosial masyarakat. Permasalahan tersebut dapat meluas dan menimbulkan kesenjangan sosial yang makin melebar sehingga berpengaruh pada melemahnya ketahanan sosial masyarakat, serta dapat memicu terjadinya konflik sosial. Oleh karena itu, salah satu tujuan program CSR adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berbagai kegiatan, mulai dari pemberian beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu, perbaikan lingkungan, pemberian pelayanan, kegiatan pemberdayaan masyarakat, pemberian dana kepada desa untuk memperbaiki atau membuat fasilitas yang bersifat sosial dan berfungsi untuk masyarakat luas, terutama masyarakat yang berada di sekitar kawasan perusahaan. Melalui program CSR, diharapkan perusahaan dapat memberikan andil dalam upaya meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat. Dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, Kesejahteraan Sosial memiliki arti dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial individu dalam masyarakat agar dapat hidup layak, mampu mengembangkan diri dan berdiri sendiri sehingga bisa melaksanakan fungsi sosialnya. Saat ini, permasalahan kesejahteraan di Indonesia yang masih banyak terjadi adalah belum terpenuhinya kebutuhan hak dasar masyarakat secara layak sehingga masih banyak pula masyarakat yang tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat sehingga terhambat dalam melaksanakan fungsi sosialnya dan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tidak mungkin hanya bertumpu pada satu aktor saja, pemerintah, tetapi memerlukan aktor lain salah satunya adalah perusahaan. Dalam melaksanakan bisnisnya, perusahaan dapat berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam permasalahan tersebut melalui program CSR. Dalam menjalankan CSR, perusahaan tidak hanya mementingkan profit jangka pendek saja, namun perlu merancang dan ikut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat serta

lingkungan dalam jangka waktu yang panjang. Dengan demikian, pelaksanaan CSR dalam jangka panjang dan berkelanjutan akan menumbuhkan rasa di dalam masyarakat untuk dapat menerima adanya perusahaan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut terkait keterkaitan program CSR dengan upaya meningkatkan pendidikan Indonesia. Penulisan aertikel ini bertujuan untuk mengetahui program CSR yang dilakukan oleh Pertamina dalam membantu meningkatkan pendidikan Indonesia.

METODE

Artikel ini diawali dengan melakukan observasi mengenai PT Pertamina yang dilakukan secara online dan bersumber dari website resmi PT Pertamina yang berada di google. Metode penelitian artikel ini adalah literature review atau studi literatur. Studi literatur berisi ringkasan dari uraian, tafsiran, dan hasil pemikiran penulis dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, data, informasi dari internet, dan lain-lain. Keseluruhan data yang dikumpulkan penulis berasal dari jurnal ataupun sumber lainnya yang berkaitan dengan program CSR terhadap pendidikan melalui data-data pendukung yang bersumber dari buku dan jurnal penelitian yang terkait. Jurnal yang dijadikan rujukan berasal dari internet yang dibantu oleh google scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi *Corporate Social Responsibility* mampu melakukan kegiatan untuk membuat sesuatu yang baru dalam upaya menyeimbangkan antara kondisi ekonomi, sosial dan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan *triple bottoms lines* yang dimana prinsip tersebut menyangkut tiga aspek, yaitu finansial, sosial dan lingkungan. Dengan mempertimbangkan ketiga aspek tersebut, dapat menciptakan keberlanjutan dunia

perusahaan dan menciptakan relasi yang baik antara perusahaan dengan *stakeholder* dan masyarakat. Selain itu, dalam merancang program CSR dilandasi oleh konsep 3P, yaitu **Profit** yang dimana perusahaan tetap menjalankan kegiatan untuk mendapatkan profit dan manfaat agar dapat terus beroperasi, **People** yang memiliki arti bahwa perusahaan mempunyai rasa peduli terhadap kesejahteraan manusia atau masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan, **Planet** berarti bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap keberagaman hayati dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, CSR memiliki 3 tingkatan, yaitu Community Relation (menekankan pada komunikasi yang baik untuk membangun relasi dengan para pemangku kepentingan), Community Assistance (mengarah pada pelaksanaan bantuan-bantuan sosial dan kemanusiaan), dan Community Empowerment (program pemberdayaan masyarakat untuk bisa berdiri sendiri dan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat). Ada empat pola yang pada umumnya diterapkan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR, yaitu dengan ikut terlibat langsung, melalui organisasi sosial perusahaan atau yayasan, menjalin hubungan kemitraan dengan pihak lain, dan bergabung, berpartisipasi serta mendukung dalam suatu konsorium.

Di Indonesia, CSR mulai dikenal sejak tahun 1980 dengan istilah yang berbeda, yaitu *Corporate Social Activity* (CSA) yang dimana berfokus kepedulian dan bentuk partisipasi dari perusahaan terhadap aspek lingkungan dan sosial. Pada tahun 2005, baru terdapat 27 perusahaan yang melaporkan melaksanakan CSR di perusahaannya. Hingga saat ini, perkembangan CSR di Indonesia masih belum merata dan masih memerlukan kepastian hukum, jaminan ketertiban sosial dan banyak dukungan dari pemerintah. Hal ini dapat terlihat dari ribuan perusahaan yang ada Indonesia, terindikasi belum semua perusahaan memiliki program CSR dalam kegiatan perusahaannya. Padahal, CSR mempunyai banyak keuntungan baik untuk internal maupun eksternal perusahaan. Oleh

karena itu, banyak manfaatnya apabila suatu perusahaan mempunyai program CSR, seperti pada umumnya dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, yaitu untuk memenuhi kewajiban hukum dan aturan yang berlaku, investasi sosial untuk memperoleh citra perusahaan yang positif, sebagai salah satu bentuk strategi perusahaan atau bentuk brand awareness, untuk memperoleh izin beroperasi dari masyarakat sekitar, dan merupakan salah satu bagian untuk menghindari konflik sosial. Dari beberapa hal tersebut, telah memberikan beberapa alasan yang logis untuk melaksanakan CSR di suatu perusahaan.

PT Pertamina merupakan perusahaan yang sudah berdiri selama 65 tahun sejak tanggal 10 Desember 1957 yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi dan merupakan perusahaan milik Pemerintah Indonesia dan mempunyai 7 unit pengolahan yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebagai perusahaan energi, Pertamina menyadari perlu memprioritaskan kelestarian alam dan keseimbangan masyarakat serta lingkungan. Dengan begitu, Pertamina berkomitmen untuk merealisasikannya dengan cara menyejahterakan alam, lingkungan dan manusia. Dengan begitu, Pertamina mampu terus mengalami pertumbuhan dan mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan semua itu, Pertamina menentukan beberapa inisiatif strategi sebagai bentuk rasa komitmennya, salah satunya adalah program Corporate Social Responsibility (CSR). Tujuan dari program tersebut adalah untuk menaikkan kredibilitas dan reputasi Pertamina melalui berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan yang berhubungan dan berkaitan dengan strategi bisnis. Komitmen tersebut diimplementasikan kedalam beberapa kegiatan CSR yang meliputi bidang kesehatan, infrastruktur, lingkungan, bantuan khusus, manajemen bencana, dan pendidikan. Pola implementasi kegiatan CSR Pertamina menggunakan pola terlibat secara langsung dengan menyediakan sendiri program kegiatannya. Namun ada pula program yang

menggunakan pola implementasi dengan cara bekerjasama dengan lembaga lain atau NGO tetapi tidak mendirikan yayasan sendiri.

Dalam tema “Pertamina Sobat Bumi”, Pertamina menjalankan program CSR dengan mengimplementasikan konsep 3P agar dijadikan fokus dalam kegiatan operasinya yang dimana produk dan jasa yang diberikan memiliki rasa kepedulian terhadap kelestarian lingkungan untuk kepentingan di masa mendatang. Tanggung jawab sosial perusahaan Pertamina memiliki empat isu yang menjadi fokusnya, yaitu Pertamina Sehati untuk bidang kesehatan, Pertamina Berdikari untuk bidang pemberdayaan dan ekonomi, Pertamina Hijau untuk bidang pelestarian lingkungan, dan Pertamina Cerdas untuk bidang pendidikan. Di bidang pendidikan, CSR Pertamina melakukan kegiatannya bekerja sama dengan Pertamina Foundation.

Dalam menjalankan program CSR nya, Pertamina memiliki rasa kepedulian yang besar terhadap pendidikan Indonesia. Oleh karena itu Pertamina menjalankan sejumlah program pendidikan melalui program Pertamina Cerdas, seperti program berikut:

1. Pendidikan Usia Dini

Pada program ini, Pertamina memberikan kesempatan kepada siswa/i PAUD untuk mendapatkan beasiswa. Sasaran program ini adalah siswa/i PAUD yang berada di daerah Marketing Operation Region IV Jawa yang berada di bagian tengah – operasi Fule Terminal di wilayah Operasi Terminal Maos. Selain beasiswa, program ini juga melaksanakan pelatihan kepada para pendidik atau guru dan wali murid yang berada di daerah tersebut.

2. Sekolah Dasar dan Lanjutan

Pada tingkat sekolah dasar dan lanjutan, Pertamina melaksanakan kegiatan pendidikan melalui program di berbagai daerah, seperti daerah operasi Integrated Terminal Balikpapan menjalankan program Green Care School, Daerah operasi

Refinery Unit III laju melakukan kegiatan program Akademi sampah. Selain kedua program tersebut, ada juga Sekolah Mangrove di Balongan dan Sekolah Adiwiyata di beberapa kawasan operasi Pertamina.

Selain program itu juga ada beberapa kegiatan lain yang bersifat edukatif, seperti Proyek Inovasi untuk membantu memberikan pemikiran untuk pemanfaatan energi terbarukan, Program Siswa Siaga Bencana yang disingkat dengan nama Program SIGAB yang dilaksanakan di DPPU Sepinggan Group, serta ada pula program pengembangan pendidikan untuk suku Talang Mamak di wilayah operasi Field Lirik.

3. Pendidikan Tinggi

Bersama Pertamina Foundation, Pertamina mengadakan program beasiswa “Sobat Bumi” untuk beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Beasiswa ini merupakan bentuk apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik, mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi dan kegiatan sosial, serta mempunyai kepedulian lingkungan. Program beasiswa diberikan terbagi kedalam empat bagian, yaitu beasiswa Pertamina Sobat Bumi S1 Reguler, Beasiswa Pertamina Vokasi, Beasiswa Pertamina Afirmasi, dan Beasiswa Pertamina Peduli. Pada tahun 2018, sebanyak 1.157 orang penerima beasiswa menerima dana sosial yang disalurkan oleh Pertamina.

4. Pendidikan Non Formal

Pertamina memiliki kepedulian dalam meningkatkan wawasan, keterampilan dan kompetensi masyarakat. Oleh karena itu, Pertamina menyelenggarakan pendidikan non formal, seperti Pendidikan bagi Suku Anak Dalam di Jambi, Sekolah Anak Percaya Diri di Makassar, Program Rumah Pintar di Palembang, pendampingan

Natsir’s English Nature School di Palopo, serta program “Dreamable” yang merupakan program pengembangan anak berkebutuhan khusus di Desa Tegalluar, Bandung.

5. Kompetisi Sobat Bumi

Kompetisi Sobat Bumi adalah nama baru dari Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menciptakan bibit yang berkualitas di Indonesia dalam membuat inovasi energi bagi keberlangsungan bumi. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai ajang kompetisi ilmiah untuk para mahasiswa/i di seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan juga dapat menjadi wadah untuk mereka mengukir prestasi, mengekspresikan diri serta menampilkan karyanya. Tahun 2020 merupakan tahun ke-10 penyelenggaraan kompetisi ini. Pada situasi Covid-19 yang dimana adanya pembatasan kegiatan masyarakat dan tatanan kehidupan, Pertamina tetap mengadakan kegiatan yang produktif sebagai bentuk dukungan agar dapat meningkatkan kreativitas dengan mengadakan kompetisi secara online. Dengan adanya kegiatan kompetisi virtual ini, diharapkan seluruh lapisan masyarakat, mulai dari pelaku usaha bidang energi terbarukan, mahasiswa/i S1 dan S2, akademisi, dan peneliti tetap dapat berkontribusi dan berinovasi walaupun dalam keadaan yang terbatas.

6. Pendidikan Vokasi

Selain menyelenggarakan program untuk pendidikan akademik, Pertamina juga melakukan upaya terciptanya peserta didik yang cakap dan berkualitas. Pada tahun 2019, diselenggarakan program dalam bentuk pelatihan *Safetyman & Welder* yang merupakan program CSR dari Proyek New Grass Root Refinery (NGRR)/Kilang di Tuban, Jawa Timur. Selain itu, diadakan juga program Link & Match Industri yang bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan yang mempunyai jurusan

otomotif atau perbengkelan roda dua di Indonesia. Kegiatan program tersebut berupa pelatihan teknik sepeda motor, sales teknik, product knowledge tentang sistem pelumas, dan pelatihan *entrepreneurship*. Program ini bersinergi antara dunia industri dan pendidikan vokasi guna meningkatkan *value* dari lulusan sekolah vokasi agar kelak dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas sehingga dapat mengurangi pengeluaran untuk menjadi SDM baru sesuai dengan apa yang dibutuhkan industri.

Dari berbagai program yang dilaksanakan oleh Pertamina, dapat terlihat bahwa pada umumnya program tersebut berbasis pada pengembangan masyarakat agar mereka dapat memiliki keterampilan sehingga kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan dapat meningkat. Keenam program tersebut memiliki kegiatan dan sasaran yang berbeda, namun tetap memiliki fokus dan tujuan yang sama, yaitu membantu memberdayakan masyarakat agar dapat meningkatkan potensi masyarakat di bidang pendidikan. Dari kegiatan CSR ini, Pertamina dapat membentuk stigma positif, persepsi masyarakat dan secara tidak langsung dapat meningkatkan citra perusahaan. Selain itu, dapat terlihat juga bahwa Pertamina tidak hanya menjalankan setiap kegiatannya untuk keuntungan bisnis saja, tetapi tidak melupakan lingkungan di sekitarnya juga, atau dengan kata lain perusahaan masih memiliki kepedulian sosial yang tinggi dengan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya karena bagaimana pun juga perusahaan memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk menjaga lingkungan agar tidak menciptakan dampak buruk serta kehidupan masyarakat yang tetap terjaga.

KESIMPULAN

Corporate Social Responsibility merupakan suatu bentuk kepedulian sosial perusahaan terhadap karyawan, stakeholder dan masyarakat sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan dengan cara melayani kepentingan internal dan eksternal. Perusahaan yang menyelenggarakan CSR mendapatkan berbagai manfaat yang dapat meningkatkan citra positif perusahaan. PT Pertamina merupakan perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap menerapkan CSR dengan melaksanakan berbagai program, seperti Program Pertamina Sehati, Pertamina Berdikari, Pertamina Hijau dan Pertamina Cerdas. Dalam program Pertamina Cerdas, Pertamina menjalankan beberapa kegiatan seperti pendidikan anak usia dini, sekolah dasar dan lanjutan hingga pendidikan tinggi, pendidikan non formal, kompetisi sobat bumi, dan pendidikan vokasi.

Dari program dan kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh Pertamina terlihat bahwa kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak didasari dengan memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan produktivitasnya saja, melainkan juga berkomitmen untuk terus dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan lingkungan yang baik dan kualitas hidup *stakeholdernya* berfokus pada masyarakat, baik yang berada di sekitar maupun masyarakat yang terkena dampak dari operasional perusahaan. Dengan adanya program Pertamina Cerdas, perusahaan dapat mengembangkan potensi masyarakat agar dapat lebih terampil dan terus menggali potensi yang ada di dalam dirinya sehingga dapat menjadi modal sosial untuk dapat berkembang dan maju agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadisuamardjo, H. (2014). EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM CSR DALAM BIDANG PENDIDIKAN. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Mapisangka, A. (2009). Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 39-47.
- Mayasari, S. (2022). IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA (PERSERO) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT INDONESIA. *Jurnal Akbar Pekanbaru*, 193-207.
- Murdaningsih, D. (2022, December 06). BKKBN: Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Peringkat 130 Dunia. *Republika*.
- Oktiana, D. A., Sari, E. S., Sunardi, I. A., Hanifah, L. N., & Sanjaya, V. F. (2020). PENGARUH PENERAPAN STRATEGI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) TAHUN 2018. *Journal of Management Studies*, 184-201.
- Peraturan BPK*. (2007). Diambil kembali dari Database Peraturan (JDIH BPK RI): <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39965>
- Pertamina Cerdas*. (t.thn.). Diambil kembali dari Pertamina: <https://www.pertamina.com/id/lp-pertamina-cerdas>
- Pratiwi, W. D., & Izzatusholekha. (2022). IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT PERTAMINA (PERSERO). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, dan Kewirausahaan*, 163-169.
- Probosiwi, R. (2016). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 30-40.
- Rahayu, I. (2014). IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PENYELENGGARAAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9-18.
- Rahmadani, Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2018). Fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Share : Social Work Journal*, 203-210.
- Sudrajat, D., & Nurdiansyah, D. H. (2017). Peranan Program CSR Perbankan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Karawang. *Manajerial*, 13-32.
- Suharto, E. (2009). *PEKERJAAN SOSIAL DI DUNIA INDUSTRI Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syarifuddin, M. C. (2020). Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLNTanjung Jati B. *Indonesian Journal of Development Economics*, 625-633.
- Wibhawa, B., Mulyana, N., Taftazani, B. M., Rachim, H. A., Basar, G. G., Raharjo, S. T., . . . Irfan, M. (2011). *Social Entrepreneurship Social Enterprise Corporate Social Responsibility*. Widya Padjadjaran.